

SKRIPSI

**STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUT THOLIBIN METRO DALAM
MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAING**

Oleh:

**WINDA LESTARI
NPM. 1803061044**



**Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUT THOLIBIN METRO DALAM
MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAING**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**WINDA LESTARI
NPM. 1803061044**

Pembimbing: Dra. Khotijah, M.Pd

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Permohonan Untuk Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Winda Lestari
NPM : 1803061044
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUT THOLIBIN METRO DALAM
MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAING

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Kepala Jurusan KPI,

Dra Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP. 197702132000032001

Metro, November 2022
Pembimbing,


Dra Khotijah, M.Pd.
NIP. 19670815 199603 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : STRATEGI PENGURUS PONDOK ROUDLOTUT
THOLIBIN METRO DALAM MENYIAPKAN SANTRI
BERDAYA SAING
Nama : Winda Lestari
NPM : 1803061044
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, November 2022

Pembimbing

Dra Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-1739 /ln. 28.4 /D/PP.00.9 /12/2022

Skripsi dengan judul: STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN METRO DALAM MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAING, disusun oleh : Winda Lestari, NPM : 1803061044, Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis/08 Desember 2022 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Dra. Khotijah, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Akla, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Akhmad Syahid, M. Kom.I	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Fauzan 'Azima, M.Ag	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 1969-10082 0000 3200

ABSTRAK

STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN METRO DALAM MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAING

**Oleh:
WINDA LESTARI**

Pengurus merupakan santri yang memiliki tanggung jawab besar atas amanah yang diterima dari pengasuh Pondok Pesantren. Dalam kepengurusan terdapat bidang-bidang tertentu dimana nantinya pengurus akan mengurus para santri sesuai bidangnya. Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin mempunyai tujuan menyiapkan santri yang mempunyai daya saing, dalam mewujudkan apa yang ingin mereka capai pastinya pengurus mempunyai strategi yang mana strategi itu adalah penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai dengan baik. Pengurus dalam menyiapkan daya saing santri harus bisa menunjukkan bidang kompetensi yang dimiliki santri, agar nantinya santri tersebut telah siap untuk bersaing di lingkungan pondok atau masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam menyiapkan santri berdaya saing. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana peneliti harus terjun ke lapangan untuk menganalisis data secara langsung. Teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan yaitu menggunakan teknik observasi atau mengamati strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam menyiapkan santri berdaya saing. Peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan narasumber yang telah di tentukan serta peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang berkaitan tentang penelitian.

Hasil dari penelitian ini bahwa pengurus sangat berperan penting dalam menyiapkan santri berdaya saing agar mereka mampu bersaing di dalam ataupun di luar lingkungan Pondok Pesantren. Pengurus juga memiliki peran untuk membuat santri yang di bawah pimpinannya menjadi santri yang mempunyai kualitas untuk berdaya saing dengan membuat strategi agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Strategi yang pengurus terapkan yaitu dengan membuat program kegiatan dibidang seni yaitu seni hadrah, olah vokal, dan kaligrafi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA LESTARI
NPM : 1803061044
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Winda Lestari
NPM 1803061044

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِنَّ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ
اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (Qs. Al-Baqarah ayat 148)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas diucap selain rasa syukur kepada Allah *Subhana wa Ta'ala* atas segala pertolongan dan ilmu yang diberikan kepada peneliti. Rasa hormat dan terima kasih yang sangat mendalam peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Herison dan Ibu Rawatini yang sudah membesarkan saya dengan kasih sayang dan cintanya yang begitu besar dan yang sudah mendidik, memotivasi, dan senantiasa selalu mendoakan saya dengan begitu sabar sehingga saya berhasil sampai pada tahap akhir.
2. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Amalia, Fella, Ida, Intan, Khusnul, Umi, dan teman-teman kosan saya yaitu Aulia, Cici, Dewi Yuliana, Dewi Septiana, Nisa, Siska, Vinky, dan Widiya yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas B angkatan 18
4. Kepada Almamater saya IAIN Metro tempat saya menuntut ilmu selama 4 tahun ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Ibu Dr. Akla, M.Pd, kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Ibu Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag.,M.Sos.I dan kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Dra. Khotijah, M.Pd yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta seluruh pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini amat dinantikan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian yang akan dilaksanakan nantinya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 08 Desember 2022
Peneliti,



Winda Lestari
NPM. 1803061044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pengertian Strategi.....	9
1. Peran Strategi	10
2. Ruang Lingkup Strategi.....	11
3. Tujuan Strategi	11

B. Santri Berdaya Saing	11
1. Pengertian Santri	11
2. Pengertian Daya Saing	13
3. Sikap dan Langkah Dalam Bersaing	14
4. Daya Saing Santri	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Sumber Data	18
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data	21
E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian.....	24
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin..	24
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.....	27
3. Kegiatan harian Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin	28
4. Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin	29
5. Tata tertib Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.....	32
B. Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing	35
C. Analisa Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing	41
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Kegiatan Harian Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.....	28
4.2. Pengurus yang Menjadi Tenaga Pengajar di Pondok Roudlotut Tholibin	32

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin	30
4.2. Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3. Surat Tugas
- Lampiran 4. Izin Research
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turmitin
- Lampiran 8. Outline
- Lampiran 9. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 10. Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 11. Foto Dokumentasi
- Lampiran 12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling potensial. Berbagai kelengkapan yang dimiliki manusia memberikan kemungkinan baginya untuk meningkatkan kualitas sumber daya dirinya. Manusia juga merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna bentuk ciptaannya. Allah SWT berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah kami ciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk” (Q.S. At-Tin: 4)¹

Penjelasan dari ayat tersebut adalah bahwa yang kita tahu manusia adalah makhluk yang paling sempurna di muka bumi ini, manusia juga memiliki potensi mental yang memberi peluang baginya untuk meningkatkan kualitas sumber daya insaninya atau kemampuannya agar manusia mampu menjalani perannya sebagai hamba Allah dalam pola dan perilaku yang benar.²

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menjadi salah satu ikon pendidikan di Indonesia. Eksistensinya dapat dilihat di abad 21 ini. Berbagai macam pembaharuan semakin muncul pada tahun 70-an atau pasca

¹ Akhun Nafan, *Alquran Terjemah* (Khulyan Publisher, 2019), 1077.

² Al Furqon, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya* (Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2015), 1.

abad 19, sehingga lembaga pendidikan Islam ini memiliki istilah baru dalam penamaannya, diantaranya, Pondok Pesantren modern, Pondok Pesantren terpadu, atau istilah yang lain. Hal ini membuktikan Pondok Pesantren sudah mulai merespon situasi dan kondisi dunia kekinian.³

Meningkatkan daya saing adalah tugas pokok yang dipikul oleh Pondok Pesantren selama ini adalah mewujudkan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Pondok Pesantren diharapkan memikul tugas yang tak kalah pentingnya yaitu melakukan reproduksi ulama' dengan kualitas keIslaman, keimanan, keilmuan dan akhlaqnya para santri diharapkan mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya.

Dalam dunia pendidikan khususnya pesantren, pengurus merupakan santri yang memiliki tanggung jawab besar atas amanah yang diterima dari pengasuh Pondok Pesantren. Dalam kepengurusan terdapat bidang-bidang tertentu dimana nantinya pengurus akan mengurus para santri sesuai bidangnya. Kepengurusan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin mempunyai 4 bidang yaitu bidang keamanan, bidang kesehatan, bidang kebersihan, dan bidang pendidikan.

Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin mempunyai tujuan menyiapkan santri yang mempunyai daya saing, dalam mewujudkan apa yang ingin mereka capai pastinya pengurus mempunyai strategi yang mana strategi itu adalah penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut

³ Imam Tabroni, *Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak Dengan Treatment Di Era 4.0* (Bandung: Penerbit Cendekia Press, 2019), 1.

dapat dicapai dengan baik.⁴ Strategi merupakan sebuah perencanaan dalam bentuk jangka panjang dan jangka pendek yang dilakukan untuk mewujudkan sebuah tujuan dengan cara memanfaatkan sebuah sumber daya yang tersedia, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam organisasi mampu terlaksana secara efektif dan efisien.⁵

Pengurus dalam menyiapkan daya saing santri harus bisa menunjukan bidang kompetensi yang dimiliki santri, agar nantinya santri tersebut telah siap untuk bersaing di lingkungan pondok atau masyarakat. Kompetensi yang paling menonjol pada santri Roudlotut Tholibin ada dalam bidang seni hadrah, olah vokal, dan kaligrafi. Pentingnya peran pengurus dalam menyiapkan santri yang berdaya saing adalah untuk mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi dan ikut serta dalam mengembangkan bakat santri sehingga santri mampu bersaing di era modern ini.

Salah satu penunjang keberhasilan strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam menyiapkan santri berdaya saing adalah keberhasilan santri bersaing dalam atau di luar pondok, salah satu contohnya yaitu seperti berhasil mendapatkan penghargaan dari beberapa lomba yang diikutinya. Strategi yang disusun oleh pengurus Pondok Pesantren efektif dalam menumbuhkan kompetensi santri sehingga mereka akan siap untuk berdaya saing.

⁴ Abdul Kholiq Syafa'at, "Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Era Globalisasi Di Babupaten Bayuwang," *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 8, no. 1 (2014): 248.

⁵ Nurholisoh, Fachrurroji, dan Solahudin, "Strategi Pengembangan Pondok Pesantren AlMu"awanah Dalam Meningkatkan Kreativitas Santri," *Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (2018): 88.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Desember 2021 dengan pimpinan pengurus atau bisa disebut dengan lurah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin yaitu ibu Anjarwati, ada sebagian para santri yang tidak mau mengikuti aturan yang telah pengurus terapkan, seperti program-program yang dibuat pengurus untuk menyiapkan santri yang berdaya saing, karena sebagian santri ada yang masih merasa takut atau lebih ketidak percaya diri maupun malu atau malas untuk mengikuti program tersebut. Adanya beberapa pengurus yang kadang tidak ikut adil dan tempat serta media seperti *sound system* yang tidak memadai terkadang membuat program tidak berjalan secara rutin atau tertunda. Namun pengurus di Pondok Pesantren Raoudlotut Tholibin mempunyai strategi dalam menyiapkan santri berdaya saing. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro Dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing”.

B. Fokus Masalah Penelitian

Penelitian ini menfokuskan pada masalah strategi Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam menyiapkan santri berdaya saing dibidang seni hadrah, olah vocal, dan kaligrafi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka pertanyaan penelitian yaitu bagaimana strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam menyiapkan santri berdaya saing?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam menyiapkan santri berdaya saing.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai oleh peneliti dalam penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk memperluas wawasan tentang Pondok Pesantren, dan strategi dalam menyiapkan santri berdaya saing.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk acuan bagi pengurus Pondok Pesantren dalam menyiapkan santri berdaya saing.
- b. Bagi santri, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi santri dalam menumbuhkan semangat untuk tetap berdaya saing.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi dan memperluas wawasan keilmuan peneliti tentang strategi pengurus Pondok Pesantren dalam menyiapkan santri berdaya saing.

F. Penelitian Relevan

Peneliti menunjukkan dan menjabarkan penelitian yang relevan dengan proposal skripsi yang diajukan. Peneliti memberikan pernyataan dan

menunjukkan secara tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah dibahas maupun belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini.⁶ Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan di berbagai tempat, peneliti menemukan peneliti yang relevan dengan yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Titik Rahmawati dengan judul: “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto”⁷.

Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana strategi dalam meningkatkan daya saing peserta didik di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto salah satunya dengan memperhatikan prestasi non akademik berupa lomba yang diraih oleh siswa seperti menjuarai lomba pidato bahasa arab, inggris dan Indonesia, baca kitab, kaligrafi baik itu di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan nasional. Tidak hanya itu, dari pondok ini banyak lahir para generasi penerus uumat yang siap untuk terjun kemasyarakat dengan berdakwah dan siar agama Islam.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri yaitu sama-sama menjelaskan tentang daya saing di Pondok Pesantren. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus urgensi dari penelitiannya, dimana peneliti memfokuskan tentang strategi

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah*, Metro: IAIN Metro, 41

⁷ Titik Rahmawati, “*Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

menyiapkan santri berdaya saing, sedangkan peneliti di atas memfokuskan pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing.

2. Penelitian yang dilakukan Abdul Mujib dengan judul: “Manajemen Kepemimpinan Kyai Dalam Mewujudkan Santri Yang Berdaya Saing (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren Darul A’mal, Pondok Pesantren Tumaninah Yasin, dan Pondok Pesantren Al-Muhsin)”⁸

Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kyai di Pondok Pesantren dalam menghasilkan santri yang berdaya saing, diantaranya adalah mengutamakan pendidikan akhlak kepada santri terutama untuk diri dan anggota keluarga, sehingga menjadi contoh bagi orang disekitarnya. Membangun sistem dan manajemen pendidikan Pondok Pesantren yang maksimal sebagai dasar menghasilkan santri yang mempunyai keterampilan. Bersama-sama dengan para pengurus dan santri melakukan bakti pada masyarakat disekitar pesantren untuk mendidik keIslaman melalui berbagai kegiatan keagamaan dan bakti sosial

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri yaitu sama-sama menjelaskan tentang daya saing santri. Sedangkan perbedaannya dimana peneliti memfokuskan tentang strategi pengurus Pondok Pesantren dalam menyiapkan santri berdaya saing, sedangkan peneliti di atas memfokuskan tentang manajemen kepemimpinan Kyai dalam mewujudkan santri yang berdaya saing.

⁸ Abdul Mujib, “*Manajemen Kepemimpinan Kyai Dalam Mewujudkan Santri Yang Berdaya Saing (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren Darul A’mal, Pondok Pesantren Tumaninah Yasin, Dan Pondok Pesantren Al-Muhsin)*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

3. Penelitian yang dilakukan Ratmeni dengan judul: “Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Gumantar Kayangan Lombok Utara”⁹

Dalam skripsi ini dijelaskan tentang bagaimana para pengurus mempunyai strategi untuk mendisiplinkan para santri yaitu dengan beberapa kegiatan belajar yang harus diikuti oleh santri, yakni terdiri dari kegiatan belajar diniyah, kegiatan belajar tahfiz, kegiatan belajar muhadararoh, kegiatan belajar pidato, kegiatan pengajian umum dan kegiatan belajar di sekolah atau madrasah. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri yaitu sama-sama menjelaskan tentang strategi pengurus Pondok Pesantren pada santri. Sedangkan perbedaannya dimana peneliti memfokuskan pada santri berdaya saing, sedangkan penelitian di atas memfokuskan pada kedisiplinan belajar santri.

⁹ Ratmeni, “*Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Gumantar Kayangan Lombok Utara*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *Ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.¹

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.² Strategi juga dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan

¹ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah," *Jurnal Menata* 2, No. 2 (2019): 3.

² Eris Juliansyah, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi," *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 21.

secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.³

Dalam lingkungan organisasi atau perusahaan, strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan, karena strategi memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai.

1. Peranan Strategi

Strategi memiliki 3 peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, yaitu:

- a. Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan, Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.
- b. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, Salah satu peranan penting sarana koordinasi dan komunikasi adalah untuk strategi sebagai memberikan kesamaan arah bagi organisasi.
- c. Strategi sebagai target, konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan di mana perusahaan berada dalam masa yang akan datang.⁴

³ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah," *Jurnal Menata* 2, No. 2 (2019): 60.

⁴ Sesra Budio.

2. Ruang Lingkup Strategi

Strategi diartikan sebagai suatu cara atau kiat untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan. Ruang lingkup strategi mencakup keseluruhan cara untuk mencapai tujuan dan sarana pembelajaran, mencakup pendekatan, metode, teknik dan seluruh aspek yang terkait erat dengan pencapaian tujuan tersebut.⁵

3. Tujuan Strategi

Suatu perencanaan perlu adanya tujuan strategi yang mana hal tersebut berfungsi dalam menukarkan visi dan misi manajerial dengan hasil kerja yang diharapkan. Menentukan sasaran serta tujuan kinerja diperlukan dari seluruh manajer karena dibutuhkannya target yang konkret serta kinerja yang bisa diukur serta berpengaruh pada pemenuhan tujuan yang ingin dicapai.

B. Santri Berdaya Saing

1. Pengertian Santri

Santri adalah mereka yang dengan taat melaksanakan perintah agamanya, yaitu Islam atau orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh dan pesantren adalah tempat santri atau murid-murid belajar mengaji. Asal-usul perkataan santri setidaknya ada 2 pendapat yang dapat dijadikan rujukan. Pertama santri berasal dari kata “Santri” yaitu bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Kedua, kata santri yang berasal dari bahasa Jawa “Cantrik” yang berarti seseorang yang mengikuti seorang

⁵ Lufri dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran* (Malang: CV Irdh, 2020) 02

guru kemanapun pergi atau menetap dengan tujuan dapat belajar suatu keilmuwan kepadanya.⁶

Santri adalah sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ‘ulama’. Santri adalah siswa atau mahasiswa yang dididik untuk menjadi pengikut dan melanjutkan perjuangan para ‘ulama’. Santri yang belajar di Pondok Pesantren dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Santri Mukim

Santri mukim yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam komplek Pesantren, biasanya diberikan tanggung jawab mengurus kepentingan Pondok Pesantren. Santri yang bertambah lama tinggal di Pondok, statusnya akan bertambah yaitu biasanya diberi tugas oleh Kyai untuk mengajarkan kitab-kitab dasar kepada santri-santri yang lebih junior.

b. Santri Kalong

Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa sekeliling Pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren, yakni santri yang selalu pulang setelah selesai belajar atau ketika malam mereka belajar di pondok dan ketika siang mereka pulang ke rumah.⁷

⁶ Mansur Hidayat, “Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren,” *Jurnal Komunikasi ASPIKOM* 2, no. 6 (2016): 387.

⁷ Al Furqon, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenahannya* (Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2015), 97.

2. Pengertian Daya Saing

Daya saing diartikan sebagai kekuatan atau kemampuan dan keunggulan yang dibangun dari potensi dan sumber daya yang berasal dari dalam dan luar organisasi secara terencana dan sistematis untuk melakukan perlawanan atas adanya potensi lain atau nyata mengganggu, menggeser, melawan dan atau memusnahkan posisi, keberadaan dan eksistensi pihak yang akan disaingi.

Dalam undang undang peraturan menteri pendidikan nasional no. 41 tahun 2007 tentang standar proses, mendefinisikan daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud adalah:

- a. Kemampuan memperkuat
- b. Kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya,
- c. Kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti
- d. Kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.

Daya saing juga berarti kesanggupan, kemampuan dan kekuatan untuk bersaing kapasitas bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan pasar internasional dan tetap menjaga atau meningkatkan pendapatan riil.⁸

Melalui perkembangan yang diperoleh secara berkesinambungan, agar hasil yang dicapai (lulusan) dari proses pendidikan yang diharapkan

⁸ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 185.

sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang dimaksud dengan output disini ialah siswa. sehingga mempunyai keunggulan dan daya saing.⁹

Meningkatkan daya saing adalah tugas pokok yang dipikul oleh Pondok Pesantren, selama ini adalah mewujudkan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Pondok Pesantren diharapkan memikul tugas yang tak kalah pentingnya yaitu melakukan reproduksi ulama' dengan kualitas keIslaman, keimanan, keilmuan dan akhlaqnya para santri diharapkan mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya.

Kemampuan personil pesantren juga harus menunjukkan keunggulan dalam hal tertentu dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan, hasil kerja yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna dibandingkan dari lainnya.¹⁰

4. Sikap dan Langkah dalam Bersaing

Persaingan merupakan kondisi real yang dihadapi oleh setiap orang, institusi, organisasi, dan lembaga dimasa sekarang. Bagaimanapun baiknya rumusan pendekatan yang digunakan tidak akan membawa hasil yang optimal apabila tidak didukung oleh sikap dan langkah yang baik. Tergantung kepada sikap dan langkah dalam memaknai persaingan tersebut. Berikut ini dikemukakan sikap dan langkah strategis dalam bersaing meliputi beberapa langkah yaitu:

⁹ Muslich, *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multi dimensional*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 60.

¹⁰ Aminatuz Zahroh, "Pengembangan Daya Saing Syar'iy: Sebuah Reformulasi Kepemimpinan Pesantren," *Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2019): 49–50.

- a. Kondisikan dan pastikan bahwa lebih dari setengah komponen organisasi memiliki keunggulan bersaing sumber daya manusia, sumber dana, sarana prasarana belajar, visi, misi, program, strategi, jaringan dan kerja sama, leadership, daya dukung masyarakat, dan lain sebagainya.
- b. Selalu memperbarui misi, program, dan strategi yang dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan.
- c. Kritis terhadap berbagai strategi yang diterapkan dan peka terhadap strategi baru yang diterapkan oleh para pesaing.
- d. Tidak memberi nilai lebih terhadap diri sendiri dan selalu menghargai setiap dukungan, sikap, pemikiran, dan hasil karya orang lain.
- e. Selalu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi semua pihak.
- f. Efisien dalam menggunakan waktu, tenaga, pikiran dan dana sehingga selalu mempunyai langkah strategis yang lebih efektif dalam melakukan tugas.¹¹

5. Daya Saing Santri

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa meningkatkan daya saing adalah tugas pokok yang dipikul oleh Pondok Pesantren, selama ini adalah mewujudkan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Pondok Pesantren diharapkan memikul tugas yang tak kalah pentingnya yaitu melakukan reproduksi ulama' dengan kualitas

¹¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 224–25.

keIslaman, keimanan, keilmuan dan akhlaqnya para santri diharapkan mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya.

Keterlibatan pengurus dalam mennyiapkan santri berdaya saing juga sangat penting. Sebelum lembaga meningkatkan daya saing santrinya, pengurus mempunyai tugas penting seperti strategi-strategi dalam menyiapkan segala hal agar santri mempunyai kesiapan untuk berdaya saing terlebih dahulu dalam hal umum khususnya agama, sehingga ketika santri sudah lepas dari lingkungan Pondok Pesantren maka mereka akan siap bersaing dilingkungan masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Metode penelitian kualitatif juga bisa disebut sebagai pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹

Alasan kenapa peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini merupakan cara untuk memberikan suatu hasil deskriptif dengan suatu kata-kata peneliti dari data lapangan berupa referensi seseorang.² Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam menyiapkan santri berdaya saing.

¹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 22.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer langsung diperoleh dari subjek utamanya yaitu diperoleh dari lurah pondok Roudlotut Tholibin, dan 4 pengurus pondok lainnya serta 5 orang santri berupa wawancara. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian wawancara dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Pertimbangan tersebut memudahkan peneliti menjelajahi objek/subjek yang diteliti, misalnya subjek yang sesuai dengan kriteria yang peneliti buat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui buku-buku, jurnal maupun dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian, data didapat dari Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pengurus dan santri. sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 133.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari, Metro Utara, Kota Metro. Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Wawancara yang peneliti lakukan adalah jenis wawancara tidak terstruktur atau terbuka, karena wawancara jenis ini adalah wawancara yang sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam tentang responden.⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber utama atau sumber primer yaitu lurah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin ibu Anjarwati dan 4 pengurus serta 5 orang santri terkait tentang strategi pengurus dalam menyiapkan santri berdaya saing di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.

Data yang diperoleh dari metode wawancara adalah tentang strategi yang digunakan pengurus untuk santri dalam menyiapkan santri

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 191.

berdaya saing, hambatan yang dialami pengurus dalam menyiapkan santri berdaya saing serta faktor-faktor mempengaruhi strategi pengurus dalam menyiapkan santri berdaya saing.

2. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dan peneliti melakukan pengamatan pada strategi pengurus dalam menyiapkan santri berdaya saing. Strategi pengurus dilakukan melalui program kegiatan yang telah dibuat dan berjalan sesuai dengan jadwalnya,

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa dokumen pendukung penelitian dan wawancara tentang strategi pengurus pondok dalam menyiapkan santri berdaya saing, seperti profil Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro, visi misi serta struktur kepengurusan. Dokumentasi yang peneliti dapat yaitu gambaran umum sekolah, struktur organisasi Pondok Pesantren, catatan-catatan, foto-foto, dan sebagainya.

297. ⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet 2019)

⁷ Sugiyono, 314.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Agar data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian benar-benar objektif maka peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, misalnya data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi.⁸

Berdasarkan teknik di atas, maka peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. dalam hal ini peneliti membandingkan data berdasarkan hasil wawancara dengan lurah Pondok Pesantren, dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan santri. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 327.

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan atau memaparkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dan mencarinya bila diperlukan. Data reduksi adalah data yang sudah terkumpul, baik berdasarkan hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat dalam sebuah rangkuman.¹⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹¹ Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam menyiapkan daya saing santri.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320.

¹⁰ Sugiyono, 323.

¹¹ Sugiyono, 325.

adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹² Verifikasi data atau kesimpulan dimaksudkan untuk menentukan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan mengenai strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam menyiapkan daya saing santri, dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

¹² Sugiyono, 329.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengumpulkan data menggunakan metode teknik dokumentasi, dari teknik dokumentasi di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Pada bulan Maret tahun 2003 dilingkungan VI Desa Purwosari bermusyawarahlah para tokoh agama dan tokoh masyarakat dan jama'ah yasinan untuk membicarakan rencana pembangunan suatu Pondok Pesantren yang di pimpini oleh Bapak K.H Drs. Dimiyati, M.H.I. dalam musyawarah tersebut disepakati untuk bersama-sama membangun Pondok Pesantren, akhirnya dibentuklah panitia pembangunan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren tersebut terletak dijalan R.A. Kartini Purwosari Metro Utara, terletak di atas tanah seluas 1195 M² di atas waqof dari Bapak K.H. Drs. Dimiyati, M.H.I.

Selanjutnya, dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan bangunan pondok yang terdiri dari: dua kamar, satu ruang aula, sumur, kamar mandi, dan WC selesai. Dan pada tanggal 20 Juli tahun 2003 Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin di resmikan penggunaannya oleh Bapak Camat Metro Utara, pada tahun berikutnya dibangun 1 buah Mushola yang terletak di belakang Pondok Pesantren di atas tanah waqaf Bapak Ngiman seluas 325

M² bersamaan dengan itu dibangun pula 3 lokal ruang belajar para santri yang terletak didepan pondok.

Pada bulan Oktober tahun 2009 dibangunlah asrama putri yang berjumlah 8 (delapan) kamar yang terletak di samping aula, dan pada tahun 2010 membangun lagi asrama putri yang berlantai dua berjumlah 10 kamar yang terletak di depan asrama putri. Lalu pada tahun 2013 membangun lagi asrama putra yang berjumlah 14 kamar namun pada bulan September beralih menjadi asrama putri dengan dibangunnya asrama putra dengan jumlah 10 kamar dan masjid Roudlotut Tholibin pada tahun 2015. Dengan dukungan masyarakat pembangunan berjalan lancar, Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin sudah terdaftar di Departemen Agama Propinsi Lampung dengan Nomor: 488/PP/Metro/2004.

a. Letak Geografis Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Purwosari
Metro Utara Kota Metro

Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin terletak di desa Purwosari kecamatan Metro Utara Kota Metro. Letaknya 5 km dari Metro Pusat dan berjarak 0, 5 km dari kampus IAIM NU Metro Lampung. Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin menempati area 2 Ha. Dimana asrama putra dan asrama putri terpisah lokasinya. Sedangkan untuk batas wilayah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin sebagai berikut:

Batas wilayah Asrama Putra:

- 1) Sebelah Barat dibatasi oleh tanah Bp. Gimin

- 2) Sebelah Utara dibatasi oleh Jalan Makam Desa Purwosari
- 3) Sebelah Selatan dibatasi oleh tanah Bp. Selamat
- 4) Sebelah Timur dibatasi oleh Jl. Tupai

Batasan wilayah Asrama Putri:

- 1) Sebelah Barat dibatasi oleh MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin
- 2) Sebelah Utara dibatasi oleh tanah Bp. Soim
- 3) Sebelah Selatan dibatasi oleh tanah Bp. Anwar
- 4) Sebelah Timur dibatasi oleh Jl. R.A. Kartini.

Dari batas wilayah di atas peneliti menyimpulkan bahwa lokasi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin memang tidak begitu luas, namun dengan seiring perkembangan zaman yang begitu pesat dan semakin banyak santri yang bermukim maka tidak menutup kemungkinan bahwa Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin akan diperluas lagi lokasinya.

b. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
Metro Utara Kota Metro

Sejak Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin berdiri hingga saat ini, Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin memiliki sarana dan prasarana yang terus bertambah dan berkembang semakin bagus.

Sarana dan prasaran Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin sebagai berikut:

- 1) Asrama santri putra terdiri dari 19 kamar dan putri 42 kamar
- 2) Masjid Roudlotut Tholibin

- 3) Mushola Nurul Iman
- 4) Gedung MA Ma'arif Roudlotut Tholibin 12 ruang
- 5) Gedung MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin 9 ruang
- 6) Tempat belajar Madrasah Diniyah 14 ruang
- 7) Aula Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
- 8) Koperasi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
- 9) Dapur umum
- 10) Kamar mandi 23 ruang

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Peneliti mendapatkan data visi dan misi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin melalui teknik dokumentasi yang mana data visi dan misi ini terdapat pada brosur Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, berikut visi dan misi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin:

a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan untuk mencetak santri yang bermoral, intelektual, spiritual, berakhlakul karimah dan berlandaskan Ahlussunnah Waljama'ah Nahdliyah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan santri yang berkualitas dan berbasis pesantren.
- 2) Meningkatkan pendidikan yang berwawasan luas dan pengetahuan teknologi modern yang Islami.
- 3) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan santri yang memiliki kemampuan berdaya saing.
- 2) Mewujudkan santri yang beriman, berakhlakul karimah, berilmu dan bertaqwa kepada Allah yang Maha esa.
- 3) Mengaktualisasikan diri dalam masyarakat yang beragama, kreatif, peduli dan bertanggung jawab.
- 4) Mencetak santri yang berbakti kepada orang tua serta berguna bagi Nusa Bangsa dan Agama.

3. Kegiatan Harian Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Pondok Pesantren adalah tempat para santri-santri yang memang tinggal di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk bisa mengumpulkan data tentang kegiatan di Pondok Pesantren. Dalam kesehariannya Pondok Pesantren ini para santri melakukan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kegiatan Harian Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Kegiatan Harian		
No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1	03.30 – 04.00	Bangun Malam
2	04.00 – 04.30	Persiapan Sholat Subuh
3	04.30 – 05.00	Sholat Subuh
4	05.00 – 06.00	Diniah Dan Setoran
5	06.00 – 06.30	Persiapan Sekolah
6	07.15 – 13.15	Belajar Sekolah
7	13.30 – 15.00	Istirahat
8	15.00 – 15.30	Sholat Ashar
9	16.00 – 17.00	Diniah Dan Setoran
10	17.00 – 17.30	Makan Sore
11	17.30 – 18.00	Tadarus Al Qur'an
12	18.00 – 18.15	Sholat Magrib
13	18.15 – 19.00	Pengajian Umum

Kegiatan Harian		
No	Waktu Kegiatan	Kegiatan
14	19.00 – 19.30	Sholat Isya
15	19.30 – 19.45	Istirahat
16	19.45 – 21.30	Diniah Dan Murojaah
17	21.30 – 22.00	Muhadstah Bahasa
18	22.00 – 03.30	Jam Pribadi Dan Istirahat

Di Pondok Pesantren ini juga memiliki kegiatan umum yaitu kegiatan yang bersifat formal dan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren, yaitu sebagai berikut:

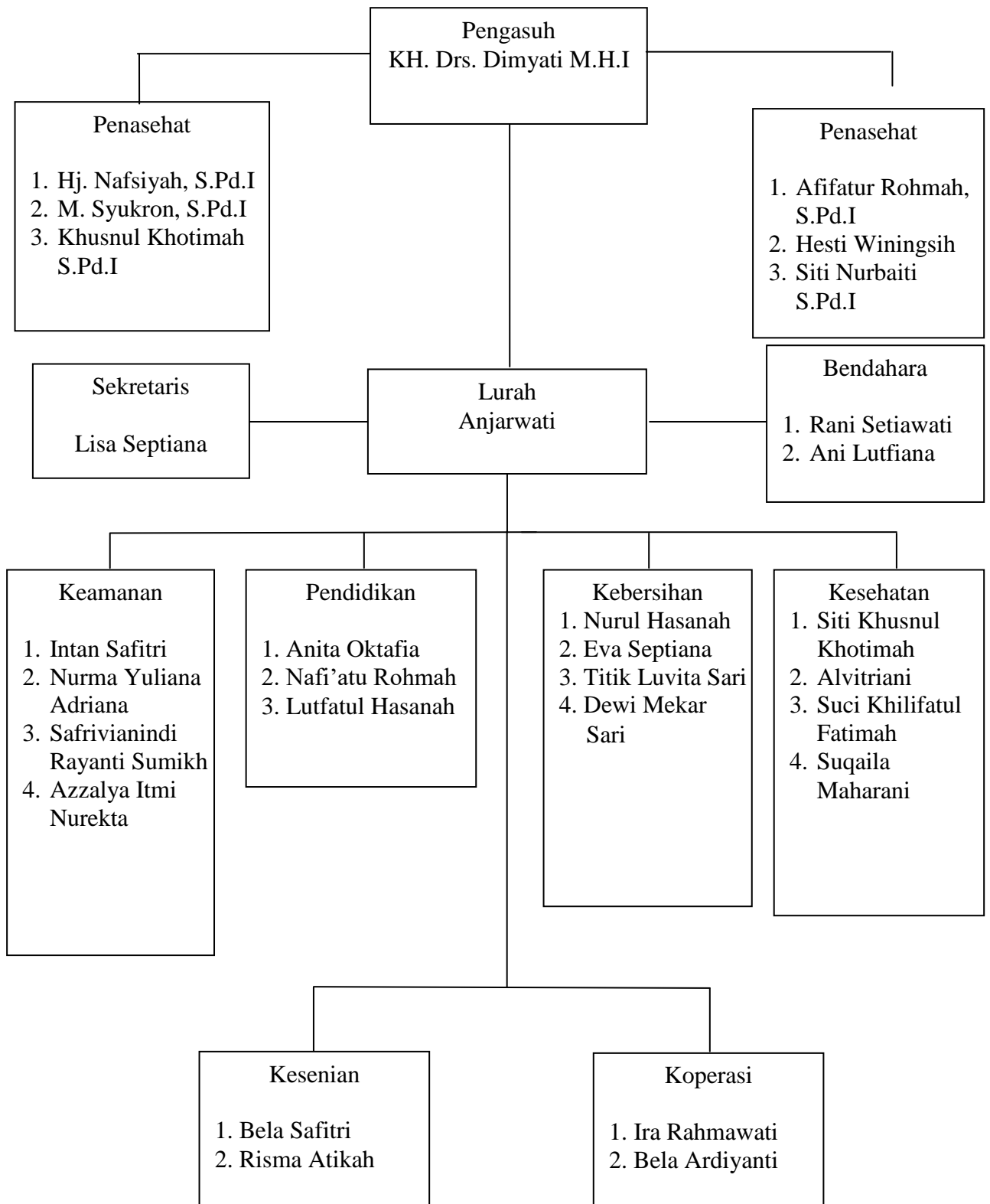
- a. Kegiatan yang bersifat formal untuk melanjutkan pembelajaran di madrasah tsanawiyah madrasah aliyah untuk menimba ilmu pengetahuan yang lebih luas.
- b. Kegiatan belajar di Pondok Pesantren seperti kegiatan, diniyah, muhadarah, dan pengajian umum. Santri-santri yang belajar di

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Data struktur kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin peneliti dapatkan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu hasilnya berupa file yang berisi tentang kepengurusan. Dalam struktur kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin pada periode 2022-2023 yang diasuh oleh KH. Drs. Dimyati, M.H.I peneliti jabarkan sebagai berikut:

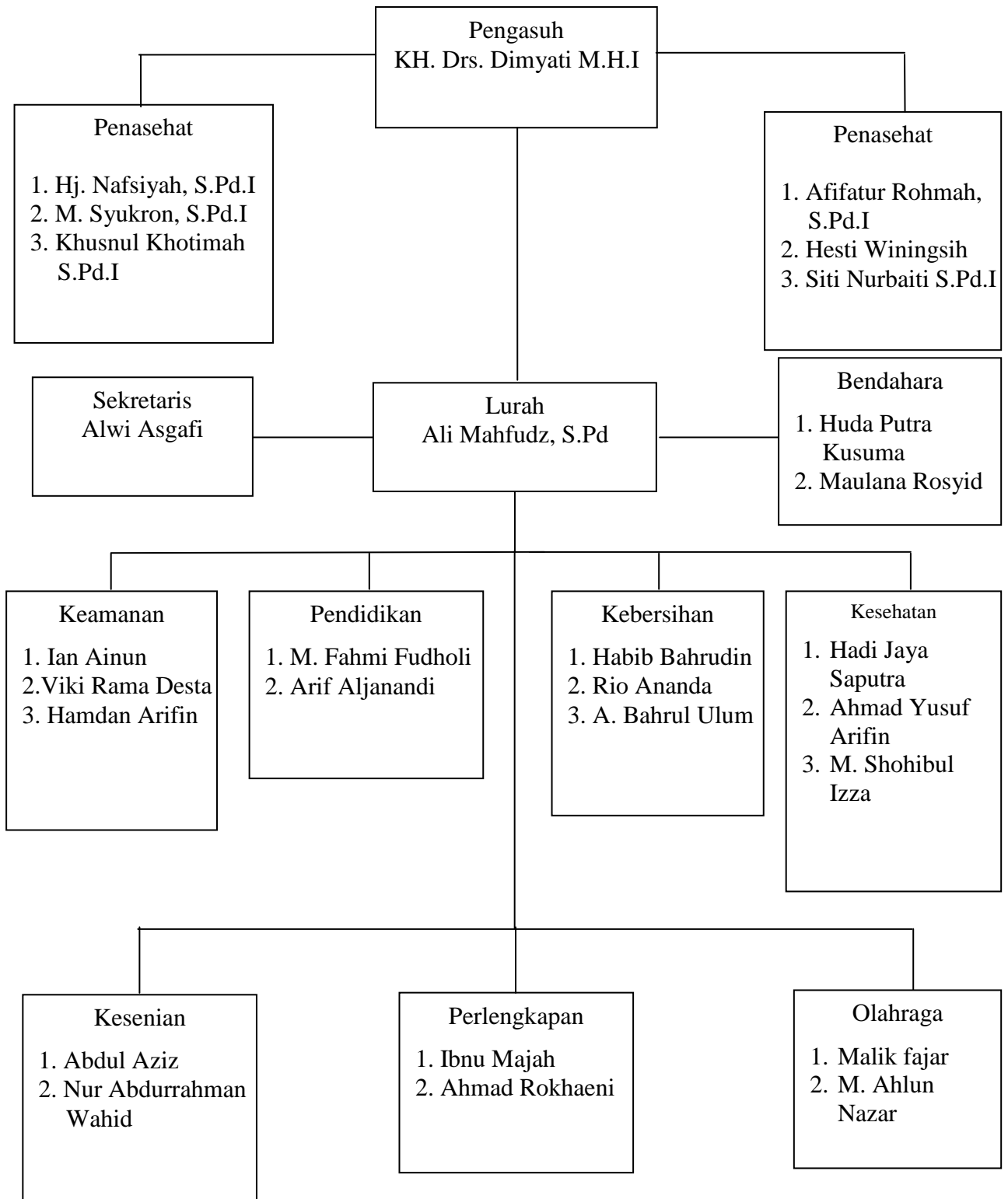
a. Struktur Pengurus Putri

Gambar 4.1
Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin



b. Struktur Pengurus Putra

Gambar 4.2
Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin



Dari data di atas, peneliti simpulkan bahwa struktur kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin terdiri dari beberapa bagian dan KH. Drs Dimiyati, M.H.I sebagai pengasuh merupakan posisi tertinggi dalam kestrukturannya tersebut. Total keseluruhan pengurus di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin yaitu berjumlah 54 pengurus dan santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin berjumlah 300 santri.

Ada beberapa pengurus yang menjadi tenaga pengajar baik formal ataupun non formal yaitu:

Tabel 4.2
Pengurus yang Menjadi Tenaga Pengajar
di Pondok Roudlotut Tholibin

No	Nama Pengurus
1	Ahmad Yusuf Arifin
2	Heni Astuti
3	Yeni Yulianti
4	Miftahus Sa'adah
5	Alvina Miftahul Jannah

5. Tata Tertib Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin mempunyai peraturannya sendiri dalam menertibkan para santri agar mereka tidak melanggar peraturan-peraturan yang ada. Data tata tertib Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin peneliti dapatkan dengan menggunakan teknik dokumentasi hasilnya berupa file program kerja pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin. Berikut adalah tata tertib Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin:

a. Larangan Santri

- 1) Setiap santri dilarang membawa dan mengoperasikan HP bagi santri Mts dan MA di area Pondok Pesantren ataupun di area sekolahan

MA/MTS (milik sendiri ataupun milik orang lain). Apabila melanggar maka HP tidak akan di kembalikan dan dialokasikan untuk infaq pondok. Santri dikatakan “boleh mengoperasikan HP ketika disamping orangtuanya saat dijenguk”.

- 2) Santri dilarang khalwat (berduaan dengan lawan jenis) Santri tidak diperkenankan memiliki hubungan khusus apapun dengan lawan jenis, terlebih kepada santri putra, kecuali hubungan keluarga.
- 3) Santri dilarang membantu dan melindungi orang yang melanggar peraturan (apabila terbukti membantu maka akan mendapat hukuman lebih berat atau 2X lipat dari yang melakukan pelanggaran).
- 4) Santri dilarang mencuri dan mengghosob.
- 5) Santri dilarang berkata kotor, mencaci maki, dan menghina santri lain baik dengan lisan, tulisan maupun perbuatan.
- 6) Santri dilarang memakai dan menyimpan perhiasan secara berlebihan
- 7) Santri dilarang berpakaian *pres body*, baju dimasukan, dan krudung di silangkan ke pundak hingga kelihatan bagian yang dilarang.
- 8) Santri dilarang pulang tanpa seizin pengasuh dan pengurus. Dan melampaui batas yang telah ditentukan oleh pengurus.
- 9) Sistem absen jama'ah yang di tanda tangani oleh seluruh pengurus (hukuman jama'ah disesuaikan oleh pengurus keamanan asrama masing-masing)

10) Santri wajib menggunakan mukena putih untuk sholat berjamaah, apabila menggunakan selain mukena putih maka akan disita.

b. Hukuman

1) Hukuman Berat

- a) Diguyur comberan.
- b) Diserahkan kepada orang tua atau wali (di scors).
- c) Dicabut haknya sebagai santri (di dikeluarkan dari Pondok Pesantren).

2) Hukuman Sedang

- a) Digundul (dicukur bagi santri putri yang rambutnya dipirang).
- b) Diarak.
- c) Memakai mukena merah (3 hari kecuali ngaji dan jama'ah).

3) Hukuman Ringan

- a) Membersihkan selokan dan halaman Pondok Pesantren.
- b) Membaca dan menulis ayat alquran yang ditentukan oleh pengurus.
- c) Ditentukan pengurus.

4) Denda Pulang

- a) Tidak izin: Rp. 35.000
- b) Izin: Telat: Rp. 25.000

(jika mengulangi kesalahan yang sama maka akan diberi denda berkelipatan 2x)

- c) Kelipatan: Rp. 2.000

d) Izin ke pengurus keamanan asrama untuk meminta penambahan hari pulangnya apabila ada sesuatu yang penting dan mendadak yang dapat menghambat kepulangan santri seperti sakit sehingga santri belum diperkenankan untuk kembali ke Pondok Pesantren dan harus diizinkan oleh orang tuanya: Rp. 12.500.

B. Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing

Pengurus adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan. Jadi pengurus Pondok Pesantren adalah sekelompok orang yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh pengasuh untuk mengerahkan, menghandle, serta menyusun dan menjalankan peraturan-peraturan pondok guna untuk dipatuhi santri.

Peneliti memberikan pertanyaan tentang apa saja strategi yang digunakan pengurus dalam menyiapkan santri berdaya saing kepada pimpinan pengurus. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data tentang strategi pengurus dalam menyiapkan santri berdaya saing yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan lurah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin pada tanggal 10 Juni 2022 menyatakan bahwa dalam menyiapkan santri berdaya saing ada strategi yang dilakukan oleh pengurus pesantren yakni seperti yang dikatakan oleh ibu Anjarwati selaku lurah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin:

“Strategi yang digunakan oleh pengurus di pondok ini pertama bertujuan untuk membuat santri memiliki kemampuan atau seni yang lebih baik dalam artian mereka juga tidak kalah saing dengan orang-

orang di luar lingkungan Pondok Pesantren. Strategi yang pengurus gunakan yaitu dengan membuat atau mendirikan berbagai macam bidang seni untuk mengasah kemampuan para santri seperti bidang seni bela diri untuk santri putra, ada seni hadrah, tilawah al qur'an, kaligrafi dan lainnya.”

Peneliti juga memberi pertanyaan tentang apa alasan pengurus memilih strategi ini?, berdasarkan hasil wawancara hal ini diutarakan oleh lurah pondok yaitu ibu Anjarwati pada tanggal 10 Juni 2022:

”Alasan kenapa pengurus memilih strategi ini terutama dalam bidang yang saya sebutkan tadi, karena sesuai dengan basisnya Pondok Pesantren yaitu tentang keagamaan, dari segi pembelajarannya ataupun lain-lainnya seperti itu, yaitu tentang keagamaan..”

Pertanyaan selanjutnya yaitu apa tujuan pengurus membuat strategi tersebut dalam menyiapkan santri berdaya saing?, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 dengan ibu Anjarwati selaku lurah pondok menjawab:

“Seperti yang saya jelaskan di awal tadi bahwa strategi yang digunakan oleh pengurus di pondok ini bertujuan untuk membuat santri memiliki kemampuan atau seni yang lebih baik dalam artian mereka juga tidak kalah saing dengan orang-orang di luar lingkungan Pondok Pesantren”

Peneliti juga mengajukan pertanyaan yaitu kapan pengurus membuat atau menerapkan strategi tersebut? berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 dengan ibu Anjarwati selaku lurah pondok menjawab:

”Strategi ini sudah lama diterapkan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin ini, jadi ketika pergantian priode kepengurusan maka kita akan tetap menerapkan strategi ini terus hingga nanti pergantian pengurus yang baru”

Peneliti juga menanyakan tentang apakah ada beberapa bidang yang difokuskan dalam stratgei ini?. Pengurus juga membagi rata semua bidang

untuk dijalankan, namun ada beberapa bidang yang memang lebih menonjol dari bidang yang lain. Hal ini diperkuat dari ulasan hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 dengan ibu Anjarwati selaku lurah pondok menjawab:

“Bidang seni yang ada di dalam pondok ini kita bagi rata semua, jadi santri harus mengikuti semua bidang tanpa ada yang dikecualikan dan ini menurut apa yang mereka sukai, minimal santri harus mengikuti satu bidang jika lebih pun tidak apa-apa asalkan mereka bisa mengatur waktu mereka. Bidang yang paling menonjol di Pondok Pesantren ini ada bidang seni Hadrah, vokal, dan Kaligrafi.”

Peneliti juga memberikan pertanyaan tentang bagaimana cara mengetahui jika santri memiliki kemampuan pada bidang-bidang tertentu?. Santri yang sudah mengikuti sebuah bidang seni akan terlihat potensi yang dimilikinya. Seperti yang diutarakan ibu Anjarwati selaku lurah pondok berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 yaitu:

“Kemampuan para santri akan terlihat ketika mereka memilih minat yang sesuai dengan yang mereka sukai, selain itu kita memiliki acara yang mana bertujuan untuk bisa lebih mengembangkan bakat mereka seperti musabaqah, biasanya diadakan pada akhir bulan, di dalam musabaqah itu sendiri terdiri dari lomba-lomba, dari lomba tersebutlah kita bisa mengetahui potensi yang dimiliki para santri. Selain itu kita juga melatih santri setiap malam jumat dengan kegiatan yang namanya muhadarah, muhadarah adalah kegiatan semi formal yang di dalamnya terdiri dari MC, Tilawah, qiroah, sholawat dan penyampaian ceramah.”

Pertanyaan selanjutnya yaitu berapa persenkah keberhasilan pengurus dalam menggunakan strategi tersebut?. Keberhasilan pengurus dalam menjalankan strategi ini terbilang sudah cukup bagus dalam mendidik para santri, sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 hal ini dijelaskan oleh ibu Anjarwati selaku lurah Pondok Pesantren:

“Keberhasilan suatu strategi yang dibangun atau yang diterapkan terletak pada bagaimana suatu kelompok atau lembaga menjalankannya supaya tujuan mereka berhasil atau tercapai,

alhamdulillah kami semua bisa saling bekerja sama dengan baik sehingga strategi yang kita terapkan ini sudah 80% keberhasilannya”

Peneliti juga menanyakan tentang bagaimana respon para santri tentang strategi yang diterapkan oleh pengurus?. Respon dari para santri juga sangat berpengaruh atas keberhasilan strategi tersebut, seperti yang dijelaskan berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 dengan ibu Anjarwati selaku lurah Pondok Pesantren seperti berikut:

“Auntusiasnya para santri disini sudah lumayan bagus, karena memang mau tidak mau mereka harus memilih dan mengikuti minimal satu orang harus mempunyai satu minat dibidang seni, dan jika ada santri yang susah untuk mengikuti ekstrakurikuler, sebagai pengurus kita akan menasehatinya secara perlahan dan nantinya pasti mereka akan terbiasa, dan jika masih susah untuk berpartisipasi kita sudah menyiapkan konsenkuensi atau penegasan untuk santri tersebut”

Terkait dengan penelitian skripsi ini, maka peneliti telah melakukan wawancara dengan 5 orang santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin terkait tentang strategi yang diterapkan oleh pengurus sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada santri Ana Fadhilatul Mukaramah pada tanggal 10 Juni 2022. Menurut Ana Fadhilatul Mukaramah yang sudah tinggal di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin selama 3 tahun bahwa Ana sudah merasakan perubahan pada dirinya selama pengurus menerapkan strategi tersebut yaitu Ana merasakan lebih bisa mengetahui kemampuannya dalam bidang tertentu terutama dalam bidang ceramah. Cara Ana untuk mengetahui potensinya yaitu dengan mengikuti semua bidang seni jika Ana paham dengan bidang tersebut maka potensi Ana ada di bidang tersebut.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Tara Aulia yang sudah tinggal di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin selama 3 tahun berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada santri Tara Aulia pada tanggal 10 Juni 2022, bahwa Tara merasakan adanya perubahan pada dirinya yaitu Tara merasakan lebih percaya diri dalam menunjukkan bakatnya kepada orang-orang terutama dalam bidang olah vokal. Cara Tara untuk mengetahui potensinya yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler dibidang olah vokal.

Perubahan juga dirasakan oleh Tina Nabila yang sudah tinggal di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin selama 3 tahun berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada santri Tina Nabila pada tanggal 10 Juni 2022, Tina merasa dirinya lebih aktif dan menunjukkan banyak keterampilan. Tina mengasah keterampilannya dibidang seni Tari hadrah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada santri Leoni pada tanggal 10 Juni 2022, strategi yang diterapkan oleh pengurus juga berhasil membuat perubahan pada Leoni yang baru masuk di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin tahun 2022 ini. Leoni merasakan lebih taat atau lebih tepatnya bisa menghargai waktu karna dengan strategi ini waktu Leoni sangat berharga apalagi untuk menggali potensi yang ada pada dirinya. Leoni mengasah kemampuannya dibidang olah vokal.

Menurut Ladaina santri yang sudah tinggal di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin selama 6 tahun berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada santri Ladaina pada tanggal 10 Juni 2022, bahwa perubahan yang Ladaina rasakan yaitu bisa mengetahui potensinya dalam bidang pencak

silat dan seni tari hadrah. Ladaina juga mengungkapkan pengalamannya pernah mengikuti lomba pencak silat di wali kota pada tahun 2020 tetapi belum berhasil memenangkan perlombaan, dan Ladaina sekarang lebih fokus dibidang seni tari hadrah karena pencak silat sudah tidak diperbolehkan untuk santriwati.

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang diterapkan oleh pengurus di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin terbukti berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan lurah pondok dan 5 orang santri bahwa strategi yang pengurus terapkan membawa perubahan bagi para santri yang sudah mengasah kemampuannya di bidang seni.

Perihal faktor pendukung dan faktor penghambat pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, pada dasarnya setiap kegiatan dan upaya yang dilakukan setiap orang atau sekelompok masyarakat pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Begitupun juga dengan pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pengurus Pondok Pesantren dalam menyiapkan santri berdaya saing. Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan melalui teknik wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 kepada ibu Anjarwati selaku lurah Pondok Pesantren yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Strategi Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Dalam Meyiapkan Santri Berdaya Saing
 - a. Pesantren tersebut mangasuh semua santri yang belajar di Pondok Pesantren tersebut semua tinggal di asrama.
 - b. Santri yang mampu dan semangat untuk berpartisipasi dalam bidang seni.
 - c. Pengurus yang saling mendukung dan bekerja sama di Pondok Pesantren.
2. Faktor Penghambat Strategi Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Dalam Meyiapkan Santri Berdaya Saing
 - a. Kurang terpenuhinya sarana dan pra sarana di Pondok Pesantren tersebut.
 - b. Beberapa pengurus yang terkadang tidak ikut adil dalam suatu kegiatan.
 - c. Ada beberapa santri yang tidak mengikuti kegiatan yang dibuat oleh pengurus.
 - d. Serta media seperti sound system yang belum memadai.

C. Analisa Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Berdasarkan dari teknik observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan hasil observasi di lapangan tentang strategi menyiapkan daya

saing santri dapat dilihat dari santri yang ikut serta dalam mengikuti kegiatan di dalam Pondok Pesantren yaitu termasuk strategi yang dibuat oleh pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin. Respon para santri membuat strategi yang pengurus buat menjadi cukup baik dalam membentuk potensi santri sehingga mereka mempunyai bekal untuk bersaing di dalam lingkungan Pondok Pesantren atau pun di masyarakat, contohnya yaitu mereka bisa menampilkan hadrah atau qiro' di acara pernikahan atau di acara-acara tertentu sehingga masyarakat mampu mengenal adanya kemampuan atau potensi yang dimiliki santri.

Adapun strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin yang digunakan dalam meningkatkan daya saing santri yaitu dengan membuat program kegiatan dibidang ekstrakurikuler yang mana didalamnya terdapat bidang-bidang untuk mengasah kemampuan para santri.

Program tersebut yaitu salah satunya membuat kegiatan dibidang seni. Strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan, karena strategi memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Sehingga untuk mencapai keberhasilan suatu strategi yang dibuat oleh pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin ada 3 peranan penting strategi dalam mengisi suatu tujuan yaitu:

1. Strategi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan

Membuat suatu strategi dalam suatu kelompok atau organisasi tentunya diperlukan pertimbangan yang matang. Strategi yang dibuat oleh

pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin didiskusikan terlebih dahulu dengan pengurus-pengurus lainnya, meminta untuk mengutarakan pendapat mereka sehingga nantinya bisa mengambil keputusan yang sudah didiskusikan secara matang.

2. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi

Sebelum mencapai tujuan dari suatu strategi, dengan dibuatnya strategi ini mampu mengkoordinasi para santri agar disiplin dalam mengikuti kegiatan di dalam pondok, serta bisa membangun komunikasi antar pengurus dengan santri agar menciptakan suatu hubungan yang baik sehingga bisa bekerjasama dalam mewujudkan tujuan strategi yang dibuat.

3. Strategi sebagai target

Peranan ini bertujuan untuk membentuk visi dan misi yang mana nantinya akan menentukan nasib organisasi tersebut dimasa yang akan datang. Sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin yaitu bertujuan untuk mewujudkan santri yang memiliki kemampuan berdaya saing. Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin menerapkan strategi seperti ini agar santri bisa mengikuti kegiatan dibidang seni, yang bertujuan untuk memunculkan bakat atau potensi para santri. Ketika santri berhasil mengasah potensi mereka dan mampu bersaing maka sudah dipastikan strategi yang dibuat pengurus sudah mencapai targetnya.

Meningkatkan daya saing sudah menjadi tugas wajib yang dipikul oleh Pondok Pesantren, dengan keberhasilan strategi yang diterapkan oleh

pengurus Pondok Pesantren santri diharapkan mampu membangun dirinya dan masyarakat disekelilingnya. Keberhasilan strategi tersebut juga berdampak positif kepada tempat belajarnya para santri sehingga tempat tersebut dinilai memiliki kualitas pendidikan yang baik.

Peneliti melakukan teknik observasi untuk mengamati strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam menyiapkan santri berdaya saing. Melalui teknik observasi ini juga peneliti mengamati kegiatan – kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, bahwa ada kegiatan yang digunakan pengurus dalam strategi menyiapkan santri berdaya saing yaitu kegiatan dibidang seni.

Kegiatan dibidang seni yang termasuk strategi yang pengurus buat ini berperan penting dalam menyiapkan daya saing santri. Pengurus memfokuskan beberapa bidang seni yang paling menonjol yaitu dibidang seni hadrah, olah vokal, dan kaligrafi.

Bidang seni yang difokuskan ini tentunya sudah ada masing-masing yang memegang tanggung jawab penuh atas santri yang akan dilatihnya nanti. Seorang pengurus yang memegang kendali penuh atas bidang tersebut juga memiliki strategi tersendiri untuk melatihnya, seperti dibidang seni olah vokal yang dipertanggung jawabkan oleh Putri Nurhasanah, sesuai dengan teknik wawancara yang peneliti gunakan untuk mendapatkan hasil wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 ia mengatakan:

“Melatih vokal bertujuan agar santri yang sudah bisa nanti dapat menjadi pengganti atau generasi selanjutnya ketika pelatihnya sudah berhenti. Santri yang bisa melatih vokal inilah yang akan mengajarkan kepada para santri baru.”

Melatih santri dibidang olah vokal bukan perkara yang mudah, Putri Nurhasanah mempunyai teknik tersendiri dalam melatih vokal para santri, seperti yang dijelaskan melalui wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 sebagai berikut:

“Teknik yang saya lakukan untuk melatih vokal jika dari saya sendiri pertama saya akan contohkan beberapa nada menyanyi dan nanti mereka mengikuti, selain itu saya juga mengajarkan dasar-dasar vokal seperti kunci do re mi, karena memang untuk belajar vokal harus dari dasarnya dulu. Karena warna vokal orang berbeda-beda jadi harus bersabar dalam melatih mereka dan santri yang mengikuti olah vokal ada 6 santri”

Peneliti juga memberi pertanyaan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dibidang olah vokal. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Putri Nurhasanah pada tanggal 10 Juni 2022 sebagai berikut:

“faktor penghambat untuk melatih olah vokal yaitu menurut saya dari saya sendiri, karena saya juga masih harus banyak belajar, dan untuk faktor pendukungnya yaitu para santri mau dilatih olah vokal”.

Mengenal kesenian Islam, hadrah juga termasuk kesenian Islam yang banyak dikenal masyarakat, tujuan mengenalkan hadrah kepada santri yaitu supaya mereka bisa melestarikan kebudayaan Islam ditengah dunia modern serta untuk bisa mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas santri dibidang kesenian khususnya seni hadrah.

Hadrah di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dilaksanakan selama seminggu tiga kali yaitu hari Rabu, Jumat, dan Minggu sehabis dzuhur. Hadrah dibagi menjadi dua yaitu hadrah putri dan hadrah putra. Hadrah putri dipertanggung jawabkan oleh Intan Safitri, seperti yang di jelaskan melalui wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 sebagai berikut:

“Teruntuk hadrah putri saya melatih bagian menarinya, tentunya dalam melatih menari ada teknik tersendiri karena untuk mengatur koreografi tidak mudah jadi dibutuhkan kesabaran. Kenapa saya hanya melatih menarinya? Karena untuk melatih menggunakan alat-alat hadrah pengurus putra yang lebih bisa, dan untuk anggotanya ada sekitar 20 santriwati”

Peneliti juga memberi pertanyaan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dibidang hadrah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Intan Safitri pada tanggal 10 Juni 2022 sebagai berikut:

“Faktor penghambat dalam melatih hadrah itu karena hadrah mulai latihannya sehabis dzuhur, jadi terkadang mengganggu istirahat santri lainnya. Faktor pendukungnya yaitu banyak santri yang suka dengan hadrah”.

Teruntuk hadrah putra dipertanggung jawabkan oleh Abdul Aziz yang melatih hadrah putra, tentunya ada teknik tersendiri dalam melatih hadrah, seperti yang dijelaskan melalui wawancara Pada tanggal 23 September 2022 sebagai berikut:

“Melatih hadrah memerlukan banyak kesabaran, karena memang alat hadrah bukan hanya satu tapi banyak dan juga santri yang mengikuti hadrah kurang lebih ada 30 santri, apalagi pemahaman orang dalam praktek berbeda-beda. Teknik yang saya ajarkan kepada santri yaitu pertama saya memberikan rumus khusus untuk belajar hadrah, setelah itu akan saya ulas terus hingga mereka lancar. Setelah mereka lancar akan saya tambahkan rumusnya dan ketika mereka sudah benar-benar lancar dan paham maka akan saya gabungkan keseluruhan kunci rumus tersebut ”

Selain hadrah, ada kaligrafi yang merupakan seni lukis huruf Arab yang termasuk kesenian Islam, fungsi mempelajari kaligrafi sendiri yaitu untuk menuangkan kreativitas seni dan untuk menghias sesuatu agar menjadi lebih indah.

Kegiatan belajar kaligrafi di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dilaksanakan pada hari Minggu jam 09.00 – 11.30. Belajar kaligrafi tentunya

tidaklah mudah, dibutuhkan teknik-teknik tertentu untuk bisa melukis huruf Arab dan juga kesabaran ekstra, seperti yang dijelaskan dalam wawancara berikut Pada tanggal 15 September 2022 oleh Dwi Nur Fatimah sebagai penanggung jawab seni kaligrafi:

“Belajar kaligrafi harus dimulai dari teknik dasar terlebih dahulu yaitu belajar tentang khat-khat yaitu belajar tentang garis. Setelah santri mulai paham baru saya memberi contoh tulisan di depan kemudian saya perintahkan mereka menirukan pada kertas yang sudah disediakan. Belajar kaligrafi membutuhkan banyak kesabaran dan waktu belajarnya juga tidak singkat jika ingin menghasilkan hasil yang maksimal. Santri yang mengikuti kaligrafi ada 10% dari populasi santri seluruhnya”

Peneliti juga memberi pertanyaan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dibidang kaligrafi. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Dwi Nur fatimah pada tanggal 15 September 2022 sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya yaitu pertama kurang tegasnya kewajiban bagi santri untuk ikut kaligrafi, yang kedua yaitu awalnya para santri tertarik karena keindahan dan keunikan dari kaligrafi, namun setelah mereka masuk dan ikut serta dalam belajar kaligrafi, mereka sadar bahwa belajar kaligrafi memerlukan ketelitian dan kesabaran tingkat tinggi serta waktu yang tidak singkat, dari situ mereka merasa tidak mampu lalu kemudian satu persatu mereka menyerah untuk mendalami kaligrafi.”

Berdasarkan hasil wawancara-wawancara yang telah peneliti lakukan banyak menuai respon positif dari para santri tentang strategi yang dilakukan oleh pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, Walaupun ada sebagian santri yang tidak ikut berpartisipasi dalam strategi tersebut akan tetapi strategi tersebut tetap berjalan sebagaimana mestinya, karena selain mereka bisa mengembangkan bakat mereka, santri juga bisa lebih mengenal kesenian yang bercorak keIslaman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam menyiapkan santri berdaya saing, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengurus memiliki peran untuk membuat santri yang di bawah pimpinannya menjadi santri yang mempunyai kualitas untuk berdaya saing, dan jika tujuan tersebut ingin tercapai, maka pengurus membuat suatu strategi. Pengurus dalam menyiapkan daya saing santri menunjukkan bidang kompetensi yang dimiliki santri, agar nantinya santri tersebut telah siap untuk bersaing di lingkungan pondok atau masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari santri yang mengikuti kegiatan di dalam Pondok Pesantren yaitu termasuk strategi yang dibuat oleh pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin. Para santri yang banyak mengikuti kegiatan tersebut, membuat strategi yang pengurus buat menjadi cukup baik dalam membentuk potensi santri sehingga mereka mempunyai bekal untuk bersaing. Adapun strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin yang digunakan dalam meningkatkan daya saing santri yaitu dengan membuat program kegiatan dibidang ekstrakurikuler yang mana didalamnya terdapat bidang-bidang untuk mengasah kemampuan para santri. Pengurus memfokuskan beberapa bidang seni yang paling menonjol yaitu dibidang seni hadrah, olah vokal, dan kaligrafi.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengurus agar lebih profesional dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan dan bertanggung jawab dengan baik. Ketika ada pengurus yang benar-benar tidak bisa hadir, maka akan lebih baik ada pengurus cadangan untuk menggantikannya.
2. Diharapkan juga kepada pengurus untuk mengusahakan melengkapi sarana dan prasarana agar kegiatan yang diselenggarakan bisa berjalan dengan baik dan lancar.
3. Perlu adanya ketegasan dari pengurus kepada para santri agar santri bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diterapkan oleh pengurus, walaupun ada beberapa santri yang terkadang susah untuk ikut berpartisipasi, pengurus harus bisa memberi ketegasan santri untuk bisa mengikuti kegiatan yang sudah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiq Syafa'at. "Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Era Globalisasi Di Babupaten Bayuwang." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 8, no. 1 (2014): 248.
- Akhun Nafan. *Alquran Terjemah*. Khulyan Publisher, 2019
- Al Furqon. *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenhannya*. Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2015.
- Aminatuz Zahroh. "Pengembangan Daya Saing Syar'iy: Sebuah Reformulasi Kepemimpinan Pesantren." *Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2019): 49–50.
- Anin Nurhayati. *Kurikulum Inovasi Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dedi Mulyasana. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 1995.
- Eris Juliansyah. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 21.
- Imam Tabroni. *Model Pendidikan Islam: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. Bandung: penerbit Cendekia press, 2019.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Lufri dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran* Malang: CV Irdh, 2020
- Mansur Hidayat. "Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren." *Jurnal Komunikasi ASPIKOM* 2, no. 6 (2016): 387.
- Muslich. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multi dimensional*. 2 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurholisoh, Fachrurroji, dan Solahudin. "Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Al Mu'awanah Dalam Meningkatkan Kereatifitas Santri." *Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (2018): 88.

Sesra Budio. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata* 2, No. 2 (2019): 3.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	2021	2022											
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan proposal													
2	Seminar proposal													
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal													
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)													
5	Penentuan Sampel penelitian													
6	Kroscek kevalidan data													
7	Penelitian lapangan													
8	Penelitian laporan													
9	Sidang Munaqosyah													
10	Penggandaan laporan dan publikasi													



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.

Dra. Khotijah, M.Pd

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Winda Lestari
NPM : 1803061044
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Pengurus Pondok Pesantren dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing (Studi pada Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin Metro)

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2021

Kepada Yth.,

Lampiran : -

Perihal : **IZIN
PRASURVEY**

Pengasuh Pondok PONDOK
PESANTREN ROUDHOTUL THOLIBIN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WINDA LESTARI**
NPM : 1803061044
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN DALAM
MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAING (STUDI PADA
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUTTHOLIBIN METRO)

Untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL THOLIBIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28
September 2021

Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 2018027701



المعهد الاسلامي روضة الطالبين
YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN
Jalan. R.A. Kartini 28 Purwosari Metro Utara Kota Metro
Kode Pos. 34118 Hp. 081279412175 / 081373639910

No : 057/02/YPPRT/IX/2021
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
Ibu Astuti Patminingsih, M.Sos.I
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KH. Drs. Dimiyati, M.H.I**
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren

Menerangkan bahwa,
Nama : **Winda Lestari**
NPM : 1803061044
Jurusan : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
Mahasiswa : IAIN Metro

Berdasarkan surat yang kami terima dari Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, mahasiswa bersangkutan telah disetujui untuk melakukan penelitian pada Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :
Strategi Pengurus Pondok Pesantren dalam Menyiapkan Santri berdaya Saing (Studi pada Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Metro, 28 September 2021

Pengasuh Pondok
Pesantren
Roudlotut Tholibin

KH. Drs. Dimiyati, M.H.I

STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN METRO
DALAM MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAING

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PEMBAHASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Strategi
 1. Peran Strategi
 2. Tujuan Strategi
- B. Santri Berdaya Saing
 1. Pengertian Santri
 2. Pengertian Daya Saing

3. Sikap dan Langkah Dalam Bersaing
4. Daya Saing Santri

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
 2. Visi dan misi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
 3. Kegiatan Harian Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
 4. Susunan kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
 5. Tata Tertib Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
- B. Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing
 1. Faktor pendukung dan Faktor penghambat Pengurus Pondok Pesantren
- C. Analisis Strategi Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP. 196708151996032001

Metro, Mei 2022
Mahasiswa ybs,



Winda Lestari
NPM. 1803061044

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN
METRO DALAM MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAING

A. WAWANCARA

Interviewer :Winda Lestari
Partisipan :Pimpinan Pengurus dan Pengurus lainnya serta para santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
Tempat : Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

1. Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro

a. Pimpinan pengurus atau lurah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

- 1) Apa saja strategi yang digunakan pengurus dalam menyiapkan santri berdaya saing?
- 2) Apa alasan pengurus menggunakan strategi tersebut dalam menyiapkan santri berdaya saing?
- 3) Apa tujuan pengurus membuat strategi dalam menyiapkan satri berdaya saing?
- 4) Kapan pengurus membuat atau menerapkan strategi tersebut dalam menyiapkan santri berdaya saing?
- 5) Apakah ada beberapa bidang yang difokuskan untuk kompetensi atau kemampuan para santri?
- 6) Bagaimana cara mengetahui jika santri memiliki kemampuan pada bidang-bidang tertentu?
- 7) Berapa persenkah keberhasilan pengurus menggunakan strategi tersebut dalam menyiapkan santri berdaya saing?
- 8) Adakah faktor penghambat dan pendukung pengurus dalam menggunakan strategi tersebut?
- 9) Bagaimana respon atau antusias santri dalam menjalankan strategi dari pengurus?
- 10) Seperti apa visi dan misi dari pengurus pondok pesantren Roudlotut Tholibin?

b. Pengurus pelatih dibidang olah vokal

- 1) Bagaimana cara pengurus melatih santri di bidang olah vokal ?
- 2) Apakah ada teknik tersendiri untuk melatih santri dibidang olah vokal?
- 3) Ada berapa santri yang mengikuti olah vokal?
- 4) Adakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melatih santri dibidang olah vokal?

- c. Pengurus pelatih hadrah Putra
 - 1) Bagaimana cara pengurus melatih santri di bidang hadrah putra?
 - 2) Apakah ada teknik tersendiri untuk melatih santri dibidang hadrah putra?
 - 3) Ada berapa santri yang mengikuti hadrah putra?
 - 4) Adakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melatih santri dibidang hadrah putra?

- d. Pengurus pelatih hadrah Putri
 - 1) Bagaimana cara pengurus melatih santri di bidang hadrah putri?
 - 2) Apakah ada teknik tersendiri untuk melatih santri dibidang hadrah putri?
 - 3) Ada berapa santri yang mengikuti hadrah putri?
 - 4) Adakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melatih santri dibidang hadrah putri?

- e. Pengurus pelatih kaligrafi
 - 1) Bagaimana cara pengurus melatih santri di bidang kaligrafi?
 - 2) Apakah ada teknik tersendiri untuk melatih santri dibidang kaligrafi?
 - 3) Ada berapa santri yang mengikuti kaligrafi?
 - 4) Adakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melatih santri dibidang kaligrafi?

2. Santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

- a. Apa perubahan yang dirasakan setelah pengurus menerapkan strategi dalam menyiapkan santri berdaya saing?
- b. Bagaimana pendapat anda tentang strategi yang diterapkan oleh pengurus apakah sudah efektif?
- c. Apakah anda mempunyai kompetensi atau kemampuan dibidang tertentu?
- d. Bagaimana cara anda mengetahui kompetensi atau kemampuan anda dibidang tertentu?
- e. Berapa lama anda sudah menjadi santri di Pondok Roudlotut Tholibin?

B. OBSERVASI

- 1. Pengamatan terhadap strategi pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam menyiapkan santri berdaya saing
- 2. Mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

C. DOKUMENTASI

1. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
2. Data absensi kegiatan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
3. Foto kegiatan santri dan pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP. 196708151996032001

Metro, Mei 2022
Mahasiswa ybs,



Winda Lestari
NPM. 1803061044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0708/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
KEPALA PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT
THOLIBIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0707/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 08 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : WINDA LESTARI
NPM : 1803061044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEURUS PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN METRO DALAM MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAINE".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar-Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN, menugaskan kepada saudara:

Nama : WINDA LESTARI
NPM : 1803061044
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGURUS PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN METRO DALAM MENYIAPKAN SANTRI BERDAYA SAINIS".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2022

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM
DARI PERMOHONAN.



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, MPhil.
NIP 19691027 200003 1 001





المعهد الاسلامي روضة الطالبين

YAYASAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN

Jalan. R.A. Kartini 28 Purwosari Metro Utara Kota Metro

Kode Pos. 34118 Hp. 081279412175 / 081373639910

No : 069/02/YPPRT/VI/2022
Lampiran : -
Hal : **Balasan Observasi/Survey**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KH. Drs. Dimiyati, M.H.I**
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren

Menerangkan bahwa,
Nama : **Winda Lestari**
NPM : 1803061044
Jurusan : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Mahasiswa : IAIN Metro Lampung

Berdasarkan surat yang kami terima dari IAIN Metro Lampung, mahasiswa bersangkutan telah disetujui untuk melakukan Survey pada Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing”**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 10 Juni 2022

Pengasuh Pondok Pesantren
Roudlotut Tholibin



KH. Drs/ Dimiyati, M.H.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1465/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winda Lestari
NPM : 1803061044
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803061044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2022
Kepala Perpustakaan



Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 1970052001121002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1526/In.28/J.1/PP.00.9/11/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Winda Lestari
NPM : 1803061044
Judul : Strategi Pengurus Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro dalam Menyiapkan Santri Berdaya Saing

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 20 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 28 November 2022
Ketua Jurusan,

Astuti Patmuhingsih



*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Winda Lestari
NPM : 1803061044

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 23 Maret '22	Perbaiki Proposal sesuai catatan	
	Senin, 28 maret 2022	Acc. Proposal	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dra Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001

Winda Lestari

NPM.1803061044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Lestari
NPM : 1803061044

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 27/Mei 2022	• bimbingan Pendalaman Bab 1,2,3 diperbaiki Teknik Pengumpulan Datanya di bagian observasi, wawancara dan dokumentasi dilengkapi.	
2	Selasa 31/Mei 2022	• Perbaiki Teknik pengumpulan data di bagian Dokumentasi. masukkan data Dokumen-dokumen yang didapat saat Penelitian • Acc bab 123	

Dosen Pembimbing,

Dra Khotijah, M.Pd.
NIP. 196708151996032001

Mahasiswa ybs,

Winda Lestari
NPM.1803061044




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Lestari
NPM : 1803061044

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 2 Juni 2022	Ace APD	

Dosen Pembimbing,



Dra Khotijah, M.Pd.
NIP. 196708151996032001

Mahasiswa ybs,



Winda Lestari
NPM.1803061044





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Lestari
NPM : 1803061044

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 14-October-2022	- Bimbingan Bab 4 - Sejarahn termasuk hasil dari teknik Dokumentasi untuk mendapatkan Data dari Dokumentasi.	
2	Jum'at 18-november- 2022	Ace Sub IV.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,



Dra Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001



Winda Lestari

NPM.1803061044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id Website :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Lestari

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI

NPM : 1803061044

Semester/TA : XI/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat 10-november- 2022	Ace daftar Munafasyah	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dra Khotijah, M.Pd.

Winda Lestari

NIP. 196708151996032001

NPM.1803061044

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Anjarwati selaku Lurah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro



Wawancara dengan Intan Safitri selaku pelatih hadroh santriwati Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro



Wawancara dengan Putri Nur Hasanah selaku pelatih olah vokal santriwati Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro



Wawancara dengan Ana Fadhilatul Mukaramah selaku santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin



Wawancara dengan Tara Aulia selaku santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin



Wawancara dengan Tina Nabila selaku santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

ABSEN ESKUL HADROH TH.2022			
Absen Hadroh Vocal			
No	Nama	Tgl 19 Juni 2022	Tgl 26 Juni 2022
1	Amsha	✓	-
2	Hafim	✓	-
3	Citra	✓	✓
4	Mubrik	✓	-
5	Tara	✓	-
6	Dera	✓	-
Absen Hadroh Bas-Tam			
No	Nama	Tgl 19 Juni 2022	Tgl 26 Juni 2022
1	Ranon	✓	-
2	Saffa	✓	-
3	Ningrum	✓	-
4	Diva	✓	-
5	Dona	✓	-
6	Dila	✓	-
Absen Hadroh Darbuka			
No	Nama	Tgl 19 Juni 2022	Tgl 26 Juni 2022
1	Naila Murnasari	✓	-
2	Kallia	✓	-
3	Dea	✓	-
4	Amel Isy Agustina	✓	-
5	Umi Salamah	✓	-
6	Syadzah Asyiriyah	✓	-
7	Sifa Aalia Zahra	✓	-
8	Rarefy Indrami	✓	-
9	Safa Andia	✓	-
10	Riska Amalia	✓	-
11	Uza Anggita	✓	-
12	Silvi Aara	✓	-
13	Vera	✓	-
14	Silva	✓	-
15	Bismillah Nurrahmah	✓	-
16	Safira Nurrahmah	✓	-
17	Amelia Nurrahmah	✓	-
18	Yuliani Nurrahmah	✓	-

Absen Hadroh Rumun (B)			
No	Nama	Tgl 19 Juni 2022	Tgl 26 Juni 2022
1	Aryandy	✓	-
2	Riana Nur Robmah	✓	-
3	Mawaz	✓	-
4	Jingga	✓	-
5	Ica	✓	-
6	Dila	✓	-
7	Ika	✓	-
8	Amira U	✓	-
9	Ami	✓	-
10	Nurdiana	✓	-
11	Inti	✓	-
12	Vionita Dzahputri	✓	-
13	Salsabila Ikhwani	✓	-
14	Risma Adis	✓	-
15	Laela Agustina Sari	✓	-
16	Shefa Afrifah	✓	-
17	Uyuni Ayu Mahalia	✓	-
18	Ima	✓	-
Absen Hadroh Rumun (C)			
No	Nama	Tgl 19 Juni 2022	Tgl 26 Juni 2022
1	Meladia	✓	-
2	Enita	✓	-
3	Rexi Mariska	✓	-
4	Amel	✓	-
5	Mela A	✓	-
6	Sefia	✓	-
7	Aralia Liviana	✓	-
8	Ami	✓	-
9	Alya Shefira	✓	-
10	Nahdyatul Jannah	✓	-
11	Nurul Fitriani	✓	-
12	Salma Salsabila	✓	-
13	Naila Ramadhani	✓	-
14	Rara Fria Nurahza	✓	-

Absensi Kehadiran Hadroh Putri



Dokumentasi kegiatan vokal di acara muhadarah pada malam jumat



Dokumentasi MC di acara Musabaqah diniyah



Dokumentasi kegiatan di bidang kaligrafi



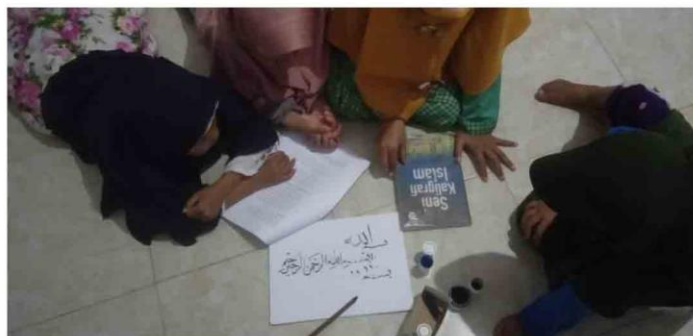
Dokumentasi kegiatan hadrah putri di bidang hadrah



Dokumentasi kegiatan latihan hadrah putra di bidang hadrah



Dokumentasi kegiatan di bidang kaligrafi



Dokumentasi kegiatan di bidang kaligrafi



Dokumentasi kegiatan di bidang hadroh putri



Dokumentasi juara 3 lomba kreasi hadroh di IAIN Metro yang diselenggarakan oleh Impas IAIN Metro



Dokumentasi juara 3 lomba kreasi hadroh di IAIN Metro yang diselenggarakan oleh Impas IAIN Metro 2022



okumentasi piala hadrah dalam kategori the best koreo pada festival hadrah ke V UKM IMPAS, Stain Jurai Siwo Metro 2013



Dokumentasi juara 2 lomba hadroh tingkat SMA/MA Sederajat Se- Lampung di IAIM NU Metro 2014



Dokumentasi piala atau prestasi di kantor Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winda Lestari dilahirkan di Desa Mujirahayu, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 29 April 2000. Peneliti merupakan anak tunggal dari Bapak Herison dan Ibu Rawatini.

Pendidikan awal peneliti ditempuh di RA Bustanul Shibiyan dan selesai tahun 2006, kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 01 Mujirahayu dan selesai tahun 2012. Lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS At-Taqwa 21 Bekasi dan selesai tahun 2015. Pendidikan peneliti selanjutnya ditempuh di MA Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro dan selesai tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018.